

ABSTRACT

Gema Maria Bani, NIM. P27834124138

The Relationship Between Human Immunodeficiency Virus Diagnosis And Blood Pressure In Tuberculosis Patients At The Haliwen Public Health Center, Belu District

xvii + 58 Pages + 8 Tables + 4 Picture 11 Appendices

Background: Tuberculosis (TB) is a disease contagious caused by infection bacteria Mycobacterium tuberculosis (MTB). Although tuberculosis especially to infect parenchyma lung disease (pulmonary TB), Tuberculosis and Human Immunodeficiency Virus (HIV) are two diseases frequent infections happen simultaneously and impactfully significant on health status patient. Human Immunodeficiency Virus (HIV) is a type of retrovirus that infects system immunity body humans and make people vulnerable to other life- threatening infections soul lifestyle that is not healthy is factor risk main happen hypertension and disease cardiovascular. However, infection chronic like TB can also contribute to development disease through other ways. Research this aiming know connection between the diagnosis of Human immunodeficiency Virus and blood pressure blood in patients tuberculosis, as well as see does HIV status affect regulation pressure blood in population this. A sample of 30 respondents who met the requirements criteria.

Method: Observational design analytics, with design cross sectional research that takes the data is executed his research in April 2025 which describes condition moment that. The research location is at the UPTD Puskesmas Haliwen Belu Regency. Statistical tests used is a correlation test spearman's. Research results analysis statistics show that no there is connection significant between HIV diagnosis and stress blood in patients tuberculosis. Correlation value between HIV status and stress blood systolic and also diastolic is at a non-significant level ($p > 0.05$), indicating that HIV factor does not own effect direct to regulation pressure blood in population this. On the contrary, it was found correlation significant between pressure systolic and pressure diastolic ($r=0.619$, $p = 0.000$). Conclusion: the results of the study this show that the diagnosis of HIV is not correlated with pressure blood in patients tuberculosis.

Keywords: HIV, Blood Pressure, Tuberculosis

References : 56 books (2015 – 2025)

ABSTRAK

Gema Maria Bani, NIM. P27834124138

Hubungan Antara Diagnosis *Human Immunodeficiency Virus* dan Tekanan Darah Pada Pasien Tuberkulosis di UPTD Puskesmas Haliwen Kabupaten Belu.

xvii + 58 Halaman + 8 Tabel + 4 Gambar 11 Lampiran

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* (MTB). Meskipun tuberkulosis terutama menginfeksi parenkim paru (TB paru), Tuberkulosis dan *Human immunodeficiency Virus* (HIV) merupakan dua penyakit infeksi yang sering terjadi bersamaan dan berdampak signifikan terhadap status kesehatan pasien. *Human Immunodeficiency Virus* (HIV) adalah sejenis retrovirus yang menginfeksi sistem kekebalan tubuh manusia dan membuat orang rentan terhadap infeksi lain yang mengancam jiwa. Pola hidup yang tidak sehat merupakan faktor risiko utama terjadi hipertensi dan penyakit kardiovaskular. Namun, infeksi kronis seperti TB juga dapat berkontribusi terhadap perkembangan penyakit melalui cara lain. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan antara diagnosis *Human immunodeficiency Virus* dan tekanan darah pada pasien tuberkulosis, serta melihat apakah status HIV mempengaruhi regulasi tekanan darah dalam populasi ini. Sampel sebanyak 30 responden yang memenuhi kriteria.

Metode: Desain observasional analitik, dengan rancangan *cross sectional* penelitian yang pengambilan datanya di lakasankan penelitiaannya pada bulan April 2025 yang menggambarkan kondisi saat itu. Lokasi penelitian di UPTD Puskesmas Haliwen Kabupaten Belu. Uji statistik yang di gunakan adalah uji korelasi *spearman's*. Hasil penelitian analisis statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara diagnosis HIV dan tekanan darah pada pasien tuberkulosis. Nilai korelasi antara status HIV dan tekanan darah sistolik maupun diastolik berada pada tingkat non-signifikan ($p > 0,05$), menunjukkan bahwa faktor HIV tidak memiliki efek langsung terhadap regulasi tekanan darah dalam populasi ini. Sebaliknya, ditemukan korelasi signifikan antara tekanan sistolik dan tekanan diastolik ($r = 0,619$, $p = 0,000$). Kesimpulan: hasil penelitian ini menunjukkan bahwa diagnosis HIV tidak berkorelasi dengan tekanan darah pada pasien tuberkulosis.

Kata Kunci : HIV, Tekanan Darah, Tuberkulosis

Referensi : 56 Buku (2015 – 2025)